

ANALISIS SOAL 2 PERTEMUAN 15

Mata Kuliah : Pancasila
Program Studi : S1 PGSD
Semester/Kelas : 1/G
Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun oleh :

NAYLA SALSA RAMADHANI
NPM : 2513053167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Analisis Soal:

- A. Bagaimanakah peran Pancasila sebagai paradigma ilmu bagi disiplin ilmu anda masing-masing dengan merinci setiap sila ke dalam kebijakan ilmu dan landasan etika bagi pengembangan ilmu yang anda pelajari dan bagaimana prosesnya di tengah persaingan global seperti sekarang ini?**

Menurut saya, Pancasila itu cocok banget dijadiin pegangan dalam dunia pendidikan, apalagi di jurusan PGSD yang memang fokusnya ngebentuk karakter anak sejak kecil. Jadi tugas guru bukan cuma ngajarin pelajaran, tapi juga ngebentuk sikap, perilaku, dan cara berpikir siswa.

Kalau dikaitin sama tiap sila, penerapannya di PGSD bisa kayak gini:

1. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Di sekolah, ini kelihatan dari kebiasaan sederhana kayak berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, ngajarin anak buat saling menghargai perbedaan agama, dan bikin mereka terbiasa bersikap sopan sesuai ajaran masing-masing.

2. Sila 2 (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab)

Calon guru SD perlu banget punya rasa empati. Nggak boleh pilih kasih atau ngebanding-bandtingin anak. Semua siswa diperlakukan dengan adil, dihargai pendapatnya, dan diajarin buat saling menghormati.

3. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Guru bisa menanamkan rasa cinta tanah air lewat hal-hal sederhana, kayak kerja kelompok, tugas bareng, upacara, atau ngenalin budaya dari berbagai daerah biar anak sadar kalau Indonesia itu beragam tapi tetap satu.

4. Sila 4 (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan)

Ini bisa dilatih lewat kegiatan musyawarah di kelas. Misalnya pas milih ketua kelas atau nentuin aturan kelas, anak diajak diskusi dulu, biar mereka terbiasa menyampaikan pendapat dengan sopan.

5. Sila 5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Guru juga harus bikin suasana belajar yang adil. Semua anak dapat kesempatan yang sama buat aktif, bertanya, dan berkembang tanpa dibedakan latar belakangnya.

Di tengah perkembangan teknologi dan persaingan global kayak sekarang, peran PGSD makin penting. Guru nggak cuma harus paham teknologi, tapi juga tetap pegang nilai moral. Jadi nggak asal ikut perkembangan zaman, tapi juga bisa milih mana yang sesuai sama nilai Pancasila dan mana yang perlu disaring dulu sebelum diajarkan ke siswa.

B. Bagaimakah harapanmu mengenai model pemimpin, warganegara dan ilmuwan yang Pancasilais di Indonesia sekarang dan di masa mendatang?

Menurut saya, pemimpin yang Pancasilais itu bukan cuma jago ngomong atau kelihatan keren di depan kamera, tapi juga benar-benar jujur, adil, dan peduli sama rakyatnya. Pemimpin kayak gini nggak mikirin keuntungan pribadi atau kelompok doang, tapi lebih ngedepanin kepentingan bersama dan berani tanggung jawab sama keputusan yang diambil.

Kalau soal warga negara, harapannya sih masyarakat bisa lebih dewasa dalam bersikap. Nggak gampang kemakan hoaks, nggak gampang ribut cuma gara-gara beda pendapat, dan bisa lebih bijak saat pakai media sosial. Selain itu, penting juga buat tetap punya rasa peduli ke sekitar, kayak saling bantu, gotong royong, dan nggak cuek sama masalah sosial.

Sedangkan ilmuwan yang Pancasilais itu bukan cuma fokus ngejar prestasi atau teknologi terbaru, tapi juga mikirin dampak dari penelitiannya ke masyarakat. Jadi apa yang mereka ciptakan bener-bener bermanfaat, nggak ngerugiin, dan justru bisa bantu meningkatkan kualitas hidup orang banyak.

Ke depannya, harapannya Indonesia punya generasi yang nggak cuma pintar secara akademik, tapi juga punya karakter yang kuat. Bukan cuma jago teknologi, tapi juga tetap punya rasa kemanusiaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial.